

ABSTRAK

Fasciolosis merupakan penyakit disebabkan parasit *Fasciola sp.* yang banyak menyerang hewan ternak seperti sapi dan dapat ditularkan pada manusia dengan penyebaran infeksi lebih luas akibat *Fasciola hepatica*. Anthelmintik *Albendazole* memiliki efek samping diare, mual, muntah, pusing, dan ruam kulit. Bawang putih dan bawang bombay mengandung zat aktif allicin, flavonoid, saponin dan tannin yang efektif sebagai anthelmintik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui optimasi waktu daya anthelmintik infusa bawang putih dan bawang bombay terhadap kematian *Fasciola hepatica* secara *in vitro*.

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimental dengan rancangan *Post-test and Control Grup Design* yang dilakukan pada Desember 2021-Juni 2022 di Laboratorium Parasitologi Jurusan Teknologi Laboratorium Medis Poltekkes Kemenkes Surabaya dengan subjek *Fasciola hepatica* dengan kontrol negatif (NaCl 0.9%), kontrol positif (*Albendazole*), infusa bawang putih dan bawang bombay dengan masing-masing konsentrasi 4%, 6%, 8% dan 10%. Pengamatan dilakukan dengan menghitung jumlah dan waktu kematian *Fasciola hepatica* setiap 15 menit dalam waktu 135 menit.

Hasil penelitian ini didapatkan infusa bawang putih dan bawang bombay masing-masing konsentrasi 4%, 6%, 8%, dan 10% dapat mempercepat kematian *Fasciola hepatica* dengan konsentrasi paling efektif yaitu bawang putih konsentrasi 10% serta bawang bombay konsentrasi 8% dan 10%. Kesimpulan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan optimasi waktu daya anthelmintik pada infusa bawang putih dan bawang bombay pada konsentrasi yang sama dan kontrol positif dengan bawang putih konsentrasi 10%, bawang bombay konsentrasi 8% dan 10% terhadap kematian *Fasciola hepatica*.

Kata Kunci : Anthelmintik, Bawang Putih, Bawang Bombay, Infusa, *Fasciola hepatica*